



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

ANTROPOLOGI KRISTOLOGIS KARL BARTH
SEBAGAI BASIS MEMBANGUN RELASI INTERRELIGIUS
(SUATU ANALISIS KONSTRUKTIF)

TESIS

Diajukan kepada
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Magister Teologi

Oleh
Yeremia Yordani Putra
2232011078

Jakarta
2022

LEMBAR PENGESAHAN

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa tesis yang berjudul ANTROPOLOGI KRISTOLOGIS KARL BARTH SEBAGAI BASIS MEMBANGUN RELASI INTERRELIGIUS (SUATU ANALISIS KONSTRUKTIF) dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 18 Agustus 2022.

Dosen Penguji

Tanda Tangan

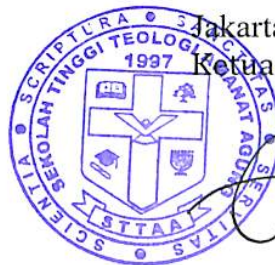
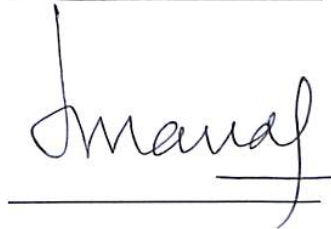
1. Andreas Himawan, D.Th.
NIDN: 2313126301



2. Dany Christopher, S.Psi., Ph.D.
NIDN: 2331127701



3. Ir. Armand Barus, Ph.D.
NIDN: 2302046001



Jakarta, 30 Agustus 2022

Ketua



Casthelia Kartika, D.Th.
NIDN: 2323057301

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul ANTROPOLOGI KRISTOLOGIS KARL BARTH SEBAGAI BASIS MEMBANGUN RELASI INTERRELIGIUS (SUATU ANALISIS KONSTRUKTIF), sepenuhnya adalah hasil karya saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apa pun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 30 Agustus 2022



Yeremia Yordani Putra
NIM: 2232011078

ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) Yeremia Yordani Putra (2232011078)
- (B) ANTROPOLOGI KRISTOLOGIS KARL BARTH SEBAGAI BASIS MEMBANGUN RELASI INTERRELIGIUS (SUATU ANALISIS KONSTRUKTIF)
- (C) vi + 148 hlm; 2022
- (D) Konsentrasi Studi Teologi Sistematika
- (E) Tesis ini memperlihatkan bahwa antropologi Kristologis Barth dapat memberikan sumbangsih pemikiran dalam konteks percakapan mengenai relasi interreligius. Dengan menggunakan metode analisis konstruktif, tesis ini dimulai dengan mengeksplorasi dan menganalisis pendekatan, metode, dan konten antropologi Kristologis Barth. Melalui pengamatan secara menyeluruh terhadap bangunan antropologi Kristologis Barth, maka didapati bahwa teologi Barth tersebut menyediakan basis pemikiran yang potensial untuk dikonstruksi menjadi konsep teologis mengenai relasi interreligius. Konsep teologis mengenai relasi interreligius berbasis antropologi Kristologis Barth menegaskan tentang kesamaan yang paling mendasar antara orang Kristen dan umat beragama lain terletak pada kenyataan bahwa mereka adalah mitra kovenan dengan Allah dan mitra kovenan dengan sesama. Konsep teologis mengenai relasi interreligius berbasis antropologi Kristologis Barth dapat menuntun orang Kristen dalam berelasi dengan umat beragama lain, sementara mereka juga dapat tetap setia mempersaksikan Yesus Kristus sebagai pusat pemberitaan mengenai kemanusiaan sejati.
- (F) Bibliografi 122 (1951-2021)
- (G) Andreas Himawan, D.Th.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
BAB SATU PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Masalah	1
Rumusan Masalah	13
Tujuan Penelitian	14
Manfaat Penelitian	14
Pembatasan Masalah	15
Metode Penelitian	15
Sistematika Penulisan	16
BAB DUA ANTROPOLOGI KRISTOLOGIS BARTH	18
Pendekatan Kristologis Barth dalam Memahami Manusia	19
Metodologi Antropologi Kristologis Barth	30
Konten Antropologi Kristologis Barth	33
“Real Man”: Yesus Kristus adalah Manusia bagi Allah	34
“Real Humanity”: Yesus Kristus adalah Manusia bagi Sesama	45
Kesimpulan	58
BAB TIGA MANUSIA SEBAGAI KEBERADAAN DALAM PERJUMPAAN	59
Kebudayaan dalam Perjumpaan	59
“Aku-Engkau” dalam Relasi	61

Aku seperti Engkau	67
Empat Kategori Perjumpaan	72
Saling Menatap Mata	73
Saling Berbicara dan Mendengar	75
Saling Menolong	78
Kegembiraan	80
Keberadaan dalam Perjumpaan dan Dosa Manusia	90
Kesombongan dan Perjumpaan	92
Ketidakacuhan dan Perjumpaan	94
Kepalsuan dan Perjumpaan	96
Kesimpulan	99
BAB EMPAT KONSEP TEOLOGIS MENGENAI RELASI INTERRELIGIUS	101
BERBASIS ANTROPOLOGI KRISTOLOGIS BARTH	101
Barth dan Agama	101
Kelompok Penafsiran Tradisional	102
Kelompok Penafsiran Terbaru	105
Makna Dialektika dalam Kata “Aufhebung”	106
Terang-Terang Kecil di Luar Tembok Gereja	112
Antropologi Kristologis Barth dalam Konteks Relasi Interreligius	117
Antropologi Kristologis Barth Menantang Stereotip Religius	124
Orang Kristen sebagai Saksi yang Memberitakan Kemanusiaan Sejati	130
Kesimpulan	134
BAB LIMA KESIMPULAN	136

